

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis terhadap data yang disajikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dari lima (5) keluarga yang disajikan dalam penelitian ini, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pada keluarga A, dan C, cenderung menerapkan pola asuh demokratis, dan pada keluarga B dan E cenderung menerapkan pola asuh otoriter, Sedangkan pada keluarga D mereka cenderung dengan penerapan pola asuh permisif. Adapun mengenai pembentukan akhlak yang dibahas dalam penelitian ini ialah akhlak kepada Allah (Bersyukur kepada Allah Meyakini kesempurnaan Allah, Taat terhadap perintahnya), pembentukan akhlak terhadap sesama manusia, pembentukan akhlak terhadap lingkungan. Mengenai pembentukan akhlak terhadap Allah sebagian orang tua sudah mampu menanamkan keimanan ini sejak kecil, selain itu orang tua juga sudah menganalkan tuhan kepada anak sejak kecil adapun cara orang tua dalam mengenalkan tentang ketuhan kepada anak dengan cara mendidik dan mengajarkan anak untuk melaksanakan segala perintah Allah, mengenalkan ciptaan Allah yang ada dimuka bumi

ini, dan ada juga sebagian orang tua yang lebih banyak menyerahkan pembentukan akhlak terhadap Allah kepada guru-guru di sekolahnya saat anak mulai menduduki bangku sekolah. Mengenai pembentukan meskipun ditengah-tengah kesibukan para orang tua yang ada di Desa Sungai Lengi sebagian besar orang tua mampu untuk memberikan pembentukan akhlak terhadap sesama manusia kepada anaknya, walaupun dengan cara yang berbeda-beda dalam setiap keluarga, tetapi sebagian kecil masih ada orang tua yang masih belum bisa memberikan pembentukan akhlak terhadap sesama manusia dengan alasan kurangnya waktu luang yang diperoleh orang tua. Adapun tentang pembentukan akhlak terhadap lingkungan. Berdasarkan penelitian penulis bahwa di Desa Sungai Lengi sebagian besar orang tua sudah mengejarkan mengenai akhlak terhadap lingkungan akan tetapi hanya sekedarnya, dan sebagian kecilnya lagi ada juga orang tua yang sangat mendisiplinkan anaknya dalam berakhlak terhadap lingkungan sekitarnya hal ini disebabkan kesadaran orang tua masing-masing dalam menganggap penting, atau sangat penting mengenai pembentukan akhlak terhadap lingkungan bagi anak-anak mereka.

1. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam memberikan pendidikan agama anak adalah faktor latar belakang pendidikan orang tua, waktu yang tersedia untuk mendidik anak, dan

juga faktor lingkungan juga turut mempengaruhi dan mendukung pola asuh orang tua dalam memberikan pembentukan akhlak anak didalam keluarga.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi orang tua sebaiknya menciptakan komunikasi yang baik dengan anak, karena dengan komunikasi yang baik dengan anak akan sangat membantu dalam membimbing dan mengarahkan anak. Orang tua juga harus bersikap tegas terhadap anak, tetapi jangan sampai mengekang anak. Bersikap lemah lembut apabila memberikan teguran dan nasehat kepada anak. Dan orang tua juga jangan sampai terlalu memanjakan anak ataupun terlalu keras kepadanya karena dapat membuat anak tidak mandiri dan berani melawan orang tua.
2. Bagi orang tua juga harus bisa dalam menentukan pola asuhan yang baik kepada anak penerapan pola asuh yang baik dan benar dalam sebuah keluarga yang diberikan orang tua tentu akan menimbulkan pendidikan yang baik, sedangkan penerapan pola asuh yang kurang baik tentu akan menghasilkan pendidikan yang kurang baik juga.
3. Bagi orang tua agar lebih menyadari bahwa sebagai orang tua mereka harus memiliki kesadaran dan tanggung jawab dan membimbing anak serta mendidik anak agar menjadi anak yang shaleh dan shalehah.